

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedatangan masyarakat Tamil ratusan tahun yang lalu ke Indonesia telah memperkaya kebudayaan Indonesia, hal ini dibuktikan dari beberapa hasil peninggalan berupa candi – candi yang terdapat diberbagai daerah di Indonesia. Di Kota Medan terdapat Kuil Maha Wisnu, Kuil Siva, Kuil Ganesha, Kuil Murugha, Kuil Hanuman dan Kuil Shri Mariamman.

Tujuan Kuil sebagai pusat kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan moral dan budi pekerti yang luhur dalam kehidupan beragama bagi umat Hindu, baik dalam lingkungan Kuil pada khususnya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya. Melalui pengertian dan usaha untuk menimbulkan kesadaran yang mendalam mengenai Dharma, yaitu kebenaran yang bersumber dari Veda, dan juga bertujuan untuk mendidik putra putri bangsa agar menjadi masyarakat yang berguna.

Kuil Shri Mariamman secara fisik memiliki berbagai elemen estetik baik yang ada di luar maupun di dalam. Elemen tersebut antara lain berupa patung, relief, ornamen dan lain-lain. Elemen estetik pada Kuil Shri Mariamman ini penuh dengan cerita-cerita sejarah yang masih kental dengan budaya India. Relief, patung serta ornamen pada dinding bangunan Kuil, tidak hanya menjadi pemanis dan penghias arsitektur Kuil, namun juga sarat akan makna. Beberapa

patung yang menghias dinding Kuil menceritakan tentang kisah Dewata-Dewata tertentu, misalnya Dewa Ganesha, Dewa Muruga, Dewa Wisnu, Dewa Brahma, Dewa Siwa dan masih banyak lagi. Relief-relief yang menggambarkan bentuk Shri Krishna yang sedang meniup seruling juga bisa dilihat pada arsitektur dinding luar Kuil, selain itu ada pula simbol-simbol keberuntungan seperti relief-relief bunga teratai, ornamen bunga teratai dan angsa dan relief-relief vidyadara.

Karena begitu banyak karya seni yang melekat pada Kuil Shri Mariamman Medan, peneliti memilih untuk mengamati dan mengulas lebih dalam tentang bentuk unsur - unsur rupa dan prinsip - prinsip rupa pada relief yang terletak di dinding luar Kuil Shri Mariamman Medan sebagai salah satu yang mewakili untuk diteliti.

Berdasarkan permasalahan inilah penulis bermaksud mengangkat judul **“Analisis Bentuk Relief Di Kuil Shri Mariamman Medan Ditinjau Dari Prinsip Prinsip Seni Rupa”**. Tulisan ini hendak mengungkapkan bentuk relief di Kuil Shri Mariamman Medan ditinjau dari prinsip - prinsip seni rupa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana struktur bentuk relief di Kuil Shri Mariamman ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa.
2. Bagaimana bentuk relief di Kuil Shri Mariamman ditinjau dari elemen visualnya.
3. Sudah mewakili makna simbolisnyakah relief di Kuil Shri Mariamman Medan.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena banyaknya kajian yang dapat dilakukan sehubungan dengan Kuil yang banyak memiliki daya tarik untuk dikaji. Maka masalah penelitian ini dibatasi mengenai Analisis bentuk relief di Kuil Shri Mariamman Medan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa. Oleh karena itu yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penjelasan bentuk relief di kuil Shri Mariamman, dan penjelasan bentuk relief di kuil Shri Mariamman dilihat dari prinsip-prinsip seni rupa.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih memfokuskan dan memusatkan masalah dalam penelitian maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur bentuk relief ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa?
2. Bagaimana bentuk relief ditinjau dari elemen visualnya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan dan mengkaji bentuk relief di Kuil Shri Mariamman ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa.
2. Mendeskripsikan dan mengkaji bentuk relief di Kuil Shri Mariamman ditinjau dari elemen visualnya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai literatur bagi jurusan pendidikan seni rupa.
2. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian yang bermaksud menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama.
3. Diharapkan dapat berdaya guna dalam perspektif teoritis dan perspektif praktis untuk meneliti tradisi tulisan sejenis Kuil.
4. Untuk memberikan keterangan, penjelasan dan informasi berkaitan dengan relief-relief arsitektur Kuil, baik kepada umat Hindu Tamil maupun masyarakat umum.